

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Dalam Ali et al., (2022) dijelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan baru yang bisa diperoleh dengan menggunakan berbagai prosedur secara statistic atau lainnya dari suatu proses yang dapat diukur. Penelitian dengan kuantitatif lebih terpusat pada beberapa hal yang memiliki karakteristik tertentu atau variabel. Metode yang akan digunakan adalah *cross sectional*.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Dr. H. Jusuf SK, Tarakan, Kalimantan Utara yang beralamat di Jl. Pulau Irian No.1, Kampung Satu Skip, Kecamatan Tarakan Tengah, Kota Tarakan, Kalimantan Utara.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan elemen dalam suatu penelitian yang meliputi objek dan subyek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Elemen objek dan subyek yang didalamnya berisikan semua anggota kelompok manusia, Binatang, peristiwa, maupun benda yang tinggal dalam suatu tempat atau wilayah secara terencana (Amin et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang aktif bekerja di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Dr. H. Jusuf SK pada periode bulan Februari 2025 sebanyak 35 orang perawat.

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian terkecil dari sebuah populasi yang dipilih untuk tujuan penelitian. Pemilihan sampel diperlukan secara cermat dan tepat yang berperan sebagai pemberi gambaran yang sesuai tentang keseluruhan dari populasi (Susanto et al., 2024). Teknik dalam pemilihan sampel akan menggunakan *total sampling*, yaitu sebuah teknik pemilihan sampel yang akan mengambil seluruh anggota populasi untuk menjadi sampel (Lufiah et al., 2021). Berdasarkan teknik tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sama banyak dengan populasi, yaitu 35 orang perawat.

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah seperangkat petunjuk yang lengkap berkaitan dengan suatu hal yang harus diamati dalam pengukuran atau pengujian suatu variabel pada suatu penelitian. Definisi operasional juga berisikan berbagai aturan dan prosedur bagi penelitian untuk menjalankan suatu penelitian agar data dan analisis dapat terarah, fokus, efisien, efektif, dan konsisten (Megasari & Latif, 2022).

Tabel 3.1  
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	<i>Locus of Control</i>	Salah satu variabel dari kepribadian yang diartikan menjadi keyakinan seseorang terhadap mampu tidaknya dalam pengontrolan nasib diri sendiri	Kuesioner	1 = Tidak mampu jika skor 12-29 2 = Mampu jika skor 30-48	Ordinal
2.	<i>Burnout</i>	Burnout adalah fase stres yang terus menerus yang menyebabkan kelelahan dan kelelahan yang parah.	Kuesioner	1 = Rendah jika skor 8-19 2 = Tinggi jika skor 20-32	Ordinal

#### E. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam sebuah penelitian, yang mana di dalamnya mengandung faktor-faktor yang berperan selama penelitian berlangsung. Selain itu, variabel penelitian adalah objek subjek yang akan diukur atau diamati yang memiliki nilai bervariasi antara satu objek dan objek lainnya (Ulfa, 2021). Dalam penelitian ada dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

##### 1. Variabel Independen

Variabel Independen atau Variabel Bebas merupakan jenis variabel yang bersifat mempengaruhi atau yang menjadi terjadinya sebab dari perubahan variabel lainnya dalam suatu penelitian (Ningsih et al., 2021). Variabel independent dalam penelitian ini adalah *lotus of control* pada perawat di IGD RSUD Dr. H. Jusuf SK.

## 2. Variabel Dependen

Variabel Dependen atau Variabel Terikat merupakan jenis variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari pengaruh variabel independent (Dekanawati et al., 2023). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *burnout* pada perawat di IGD RSUD Dr. H. Jusuf SK.

## F. Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti secara khusus. Sumber ini diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan (Widianto & Nasution, 2023). Data primer dalam penelitian ini yaitu data karakteristik responden yang terdiri dari data *lotus of control* dan *burnout* perawat yang bekerja di IGD RSUD Dr. H. Jusuf SK yang diperoleh langsung dari perawat yang bersangkutan.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber ini diperoleh dari berbagai sumber seperti dokumen, buku, publikasi, literatur review, website, dan internet (Sulung & Muspawi, 2024). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data terkait jumlah perawat yang bekerja di IGD RSUD Dr. H. Jusuf SK yang diperoleh dari bagian administrasi RSUD Dr. H. Jusuf SK.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditentukan oleh penelitian untuk memperoleh informasi atau data dari suatu penelitian, dan juga langkah yang dibuat secara strategis dalam metodologi penelitian (Daruhadi & Sopiati, 2024). Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yaitu dengan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2020).

### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan dalam proses pengukuran dari fenomena alam, situasi social, atau permasalahan lainnya yang sedang diamati atau diteliti (Muliadi & Setyawan, 2023). Pada penelitian ini, instrument yang akan digunakan mengadopsi dari penelitian (Putri, 2023) berjudul “Pengaruh Beban Kerja, *Locus of Control*, dan Jenis Kelamin Terhadap *Burnout* Perawat di JABODETABEK”. Adapun kisi-kisi instrument tersebut yaitu sebagai berikut.

#### a. Instrumen *Burnout*

Instrumen ini terdiri dari tiga dimensi yaitu personal *burnout*, *work-related burnout*, dan *client-related burnout*.

Tabel 3.2  
Instrumen *Burnout*

No.	Dimensi	Indikator	Item
1.	<i>Personal Burnout</i>	Tingkat kelelahan fisik dan psikologis yang dialami oleh orang tersebut	1, 2, 3
2.	<i>Work-related Burnout</i>	Tingkat kelelahan fisik dan psikologis yang dirasakan oleh orang tersebut terkait dengan pekerjaannya	4, 5, 6
3.	<i>Client-related Burnout</i>	Tingkat kelelahan fisik dan psikologis yang dirasakan oleh orang tersebut terkait pekerjaannya dengan klien.	7, 8
Total Item			8

#### b. Instrumen *Lotus of Control*

Tabel 3.3  
Instrumen *Locus of Control*

No.	Dimensi	Indikator	Item
1.	<i>Internality</i>	Keyakinan individu seorang terhadap kejadian-kejadian yang terjadi dalam dirinya adalah ditentukan oleh dirinya sendiri.	1, 2, 3
2.	<i>Powerful Others</i>	Keyakinan individu seorang terhadap kejadian-kejadian yang terjadi dalam dirinya ditentukan oleh orang yang berkuasa atas dirinya seperti atasan/pimpinannya.	4, 5, 6, 7
3.	<i>Chance</i>	Keyakinan individu seorang terhadap kejadian-kejadian yang terjadi dalam dirinya adalah ditentukan oleh nasib, peluang, dan keberuntungan	8, 9, 10, 11, 12
Total Item			12

#### 4. Uji Instrumen

Dalam penelitian ini tidak melakukan uji instrumen karena pada instrumen penelitian ini merupakan instrumen adopsi yang berasal dari penelitian (Putri, 2023) berjudul “Pengaruh Beban Kerja, *Locus of Control*, dan Jenis Kelamin Terhadap *Burnout* Perawat di JABODETABEK”. Adapun hasil uji instrumennya adalah sebagai berikut:

##### a. *Locus of Control*

Tabel 3.4  
Hasil Uji Instrumen *Lotus of Control*

Item	Factor Loading	Standar Error	Nilai t	Keterangan
<b>Intenality</b>				
Item 1	0.93	(0.05)	18.79	√
Item 2	0.92	(0.05)	18.46	√
Item 3	0.48	(0.06)	8.35	√
<b>Powerful Others</b>				
Item 4	0.51	(0.06)	8.16	√
Item 5	0.98	(0.05)	18.25	√
Item 6	0.68	(0.06)	12.08	√
Item 7	0.92	(0.05)	17.25	
<b>Chance</b>				
Item 8	0.72	(0.07)	10.95	√
Item 9	0.34	(0.06)	5.47	√
Item 10	0.29	(0.06)	5.04	√
Item 11	0.45	(0.06)	7.54	√
Item 12	0.53	(0.06)	8.80	√

Keterangan : √= signifikan ( $t > 1.96$ )

##### b. Instrumen *Burnout*

Tabel 3.5  
Hasil Uji Instrumen *Burnout*

Item	Factor Loading	Standar Error	Nilai t	Keterangan
Item 1	0.56	(0.06)	9.43	√
Item 2	0.86	(0.05)	16.97	√
Item 3	0.77	(0.05)	14.11	√
Item 4	0.81	(0.05)	15.28	√
Item 5	0.70	(0.06)	12.49	√

Item 6	0.13	(0.06)	1.96	√
Item 7	0.80	(0.06)	14.61	√
Item 8	0.87	(0.05)	16.43	√

Keterangan : √= signifikan ( $t > 1.96$ )

## G. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses yang dilakukan untuk memperoleh data dari setiap variabel penelitian yang siap untuk dianalisis. Dalam (Nur & Saihu, 2024) menyebutkan pengolahan data meliputi berbagai kegiatan, yaitu:

### 1. Pengeditan Data (*Editing*)

Pengeditan data atau *editing* adalah pemeriksaan dari suatu data yang telah diperoleh. Hal ini dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data yang masih mentah atau belum jadi.

### 2. Transformasi Data (*Coding*)

Transformasi data atau *coding* adalah proses memberi kode tertentu pada setiap variabel data, termasuk pemberian kategori jenis data yang sama. *Coding* adalah symbol tertentu yang berbentuk angka atau huruf untuk memberikan identitas sendiri pada setiap data.

### 3. Pemasukan Data (*Entry*)

Pemasukan data atau *entry* adalah proses memasukkan data kedalam program *software* atau perangkat computer dari masing-masing data yang telah diberikan *coding*.

### 4. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah proses pembentukan tabel yang akan diletakkan sekumpulan data yang sesuai dengan kebutuhan analisis.

### 5. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pembersihan data atau *cleaning* adalah proses untuk melakukan pengecekan Kembali data yang telah dimasukkan, guna melihat berbagai kemungkinan apakah ada kesalahan atau tidak.

## H. Analisis Data

Proses analisis data dilakukan apabila proses pengolahan data telah selesai dilakukan secara lengkap. Analisis data bertujuan untuk penyusunan dan penginterpretasikan data yang telah diperoleh. Menurut (Sarwono & Handayani, 2021) analisis data dibagi menjadi dua metode, yaitu:

## 1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentasi (Notoadmojo, 2018).

Variabel yang dilakukan analisis univariat pada penelitian ini yaitu variabel bebas yaitu *lotus of control* serta variabel terikat yang dianalisis yaitu *burnout* pada perawat di IGD RSUD Dr. H. Jusuf SK.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmojo, 2018). Dua variabel tersebut adalah yaitu *lotus of control* pada perawat yang diduga berhubungan dengan variabel terikat yaitu *burnout* pada perawat di IGD RSUD Dr. H. Jusuf SK.

Uji statistik yang dilakukan menggunakan *Chi square* dengan tingkat kepercayaan 95% untuk melihat hubungan bermakna atau tidak antara variabel bebas dan variabel terikat pada batas kemaknaan  $\alpha = 0,05$  dengan pengertian apabila *p-value*  $< 0,05$  maka hubungan bermakna, demikian pula sebaliknya